

	News Title : Bursa Kripto Resmi Terbentuk, Investor Berharap Bisa Lebih Terlindungi	
	Media Name : Kontan Harian	Journalist : Sugeng Adji Soenarso
	Publish Date : 22 July 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 53,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)	Ads Value : 17,750,000
	Section/Rubrication : Halaman Satu	Topic : Bursa Kripto

■ ASET KRIPTO

Bursa Kripto Resmi Terbentuk, Investor Berharap Bisa Lebih Terlindungi

Sugeng Adji

JAKARTA. Akhirnya, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) resmi mendirikan bursa kripto. Harapannya, bursa kripto ini membuat industri kripto di Indonesia lebih teraga.

Dalam peraturan Bappebti yang terbit pada 17 Juli 2023, bursa aset kripto dijalankan oleh PT Komoditi Nusantara. Untuk kliring dan penjaminan dijalankan oleh PT Kliring Berjangka Indonesia. Sementara pengelola tempat penyimpanan aset kripto PT Tenna Depository Indonesia.

"Pembentukan bursa, kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto tersebut sebagai bukti pemerintah hadir dalam ekosistem aset kripto," ujar Kepala Bap-

pebti Didid Noordiatmoko, Kanis (207).

Kendati perdagangan aset kripto memiliki risiko yang tinggi, namun Didit menuturkan minat masyarakat untuk berinvestasi di sana terus tumbuh. "Hingga Juni 2023, jumlah pelanggan aset kripto terdaftar 17,54 juta pelanggan," ujar dia.

Sementara nilai transaksi perdagangan fisik aset kripto selama Juni 2023 tercatat Rp 8,97 triliun, naik 9,3% dibandingkan bulan sebelumnya. Jenis aset kripto yang banyak ditransaksikan yaitu Tether (USDT), Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Ripple (XRP) dan Binance Coin (BNB). Nilai transaksi selama Januari-Juni 2023 tercatat Rp 66,44 triliun, atau turun 68,65% secara tahunan.

Menurut Didit, penurunan

nilai transaksi juga terjadi di pasar kripto global. Ini membuat likuiditas rendah, tekanan jual melonjak serta harga aset kripto terkoreksi.

Namun menurut Didit, pemanfaatan teknologi blockchain dalam kegiatan usahanya. "Ini membuktikan ke depan perkembangan perdagangan fisik aset kripto menjanjikan," ujar Didit.

Salah satu pemain aset kripto, CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis menyambut baik penetapan bursa, kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto. Menurut dia, kelembagaan ekosistem industri aset kripto ini membuat kepastian hukum, transparansi, dan perlindungan bagi pelaku

bisnis serta investor.

"Penetapan ini merupakan langkah memperkuat Indonesia menjadi pusat perdagangan dan inovasi aset kripto di Asia Tenggara," ujar dia.

Yudhono melihat, meski harga aset kripto tengah turun, namun minat masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen ini masih tinggi. "Fenomena penurunan harga ini hal wajar sebagai bagian dari mekanisme pasar," ujar dia.

CEO Triv, Gabriel Rey mengatakan, pembentukan bursa kripto memberi kenyamanan berinvestasi aset kripto di Indonesia. "Namun yang perlu diperhatikan, jangan sampai biaya terlalu tinggi sehingga biaya *trading exchange* lokal lebih mahal daripada *exchange* luar dan ada ketimpangan secara kompetisi," kata dia.

Pembentukan bursa kripto otomatis membuat pedagang mengenakan biaya transaksi. Tapi, belum diketahui berapa besar biayanya, tetapi perkiraannya 0,01%-0,09%.

"Tentu jika besar, biaya tersebut akan dibebankan ulang kepada nasabah," kata dia. Apalagi, volume transaksi kripto di sini masih kecil hingga belum mampu menggerakkan harga di pasar kripto global. Gabriel melihat, volume transaksi di pasar internasional hanya 3%-5% dari volume total pasar kripto.

Gabriel juga berpendapat, dampak pembentukan bursa karbon tidak akan mempengaruhi perdagangan. Menurut dia, investor tak akan terlalu merasakan perubahan transaksi dari peraturan ini lantaran perdagangan tetap dipegang pedagang lokal. ■

